**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Guru bekerja sebagai pendidik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru adalah pendidik profesional yang peran utamanya mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik.[[1]](#footnote-1) Guru sebagai pendidik yang menjadi figur, panutan dan figur pengenal bagi peserta didik di lingkungannya. Guru sebagai pengajar membantu siswa yang sedang berkembang mempelajari sesuatu yang belum mereka ketahui, mengembangkan kompetensi dan memahami standar materi yang sedang dipelajari. Sebagai pembimbing, guru harus menetapkan tujuan yang jelas, mengatur waktu tempuh dan menentukan jalur yang akan ditempuh sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Peran guru sebagai pelatih adalah melatih siswa sesuai dengan potensinya dalam pembentukan keterampilan dasar. Guru sebagai evaluasi, guru harus memahami teknik penilaian, baik tes maupun nontes, termasuk jenis, karakteristik dan proses pengembangan dari masing-masing teknik.[[2]](#footnote-2) Dari beberapa peran guru yang telah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa guru merupakan model dan teladan bagi siswa sekolah.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, tidak terkecuali guru PAK. Peran guru tidak hanya sekedar membantu peserta didik untuk memberikan keterampilan dan informasi ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan dalam mengembangkan potensi dan kepribadian siswa. Pengembangan dalam hal kepribadian siswa berarti berbicara tentang pendidikan karakter. Salah satu perhatian utama dalam dunia pendidikan sekarang ini adalah pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter merupakan hal penting yang harus menjadi perhatian dari sekolah ataupun guru. Di lingkungan sekolah ada kurang lebih 18 nilai karakter yang akan dikembangkan yakni; religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan,peduli sosial dan tanggung jawab.[[3]](#footnote-3) Salah satu karakter yang menurut penulis perlu dibangun di lingkungan sekolah adalah karakter tanggung jawab.

Karakter tanggung jawab adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dan sekolah.[[4]](#footnote-4) Pendidikan dapat dikatakan baik, jika pendidikan dapat menanamkan karakter tanggung jawab yang baik. Namun dalam dunia pendidikan saat ini, seringkali banyak siswa yang memiliki tanggung jawab yang kurang baik di lingkungan sekolah, sehingga dunia pendidikan tetap membutuhkan Pendidikan Agama Kristen yang sejati agar siswa memiliki sikap dan tanggung jawab yang baik.

Berdasarkan observasi awal, masalah yang muncul di SDN 17 Mengkendek ialah 6 dari 13 siswa memiliki nilai karakter tanggung jawab yang kurang baik.[[5]](#footnote-5) Dari pengamatan yang dilakukan, penulis mendapati siswa tidak membuang sampah pada tempatnya. Informasi yang didapatkan dari hasil diskusi dengan guru, mengemukakan bahwa ada siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, bahkan siswa yang menyontek pekerjaan temannya, tidak membawa alkitab Ketika pembelajaran Pendidikan Agama Kristen padahal itu sudah menjadi aturan Ketika mereka akan belajar PAK. Masalah yang juga didapatkan di lokasi adalah siswa yang datang terlambat, ketika melaksanakan proses pembelajaran siswa keluar masuk kelas tanpa meminta izin kepada gurunya, ketika belajar tidak memperhatikan gurunya menjelaskan materi, siswa tidak menggunakan seragam sesuai dengan peraturan sekolah, bahkan ada siswa yang datang sekolah hanya menggunakan sandal dan juga tidak rapi dalam menggunakan seragam sekolah seperti tidak memasukkan bajunya. Hal-hal tersebut merupakan tindakan yang tidak mencerminkan perilaku siswa yang memiliki karakter tanggung jawab yang baik. Masalah-masalah seperti inilah yang membuat penulis ingin mengkaji lebih dalam lagi analisis peran guru pendidikan agama Kristen dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IV SDN 17 Mengkendek.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam bagaimana peran guru pendidikan agama Kristen dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IV SDN 17 Mengkendek?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IV di SDN 17 Mengkendek.

1. **Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
2. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa, terlebih khusus pada mata kuliah profesi keguruan PAK di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Kristen.
3. Manfaat penelitian ini juga untuk memberikan masukan serta menambah wawasan ilmu pengetahuan yang luas mengenai peran guru pak dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa.
4. Manfaat praktis
5. Bagi siswa

Melatih siswa dalam membentuk nilai karakter disiplin dan moralitas sehingga terbiasa dan mampu memecahkan masalah serta dapat memberikan teladan yang mencerminkan karakter tanggung jawab yang baik.

1. Bagi guru

Manfaat bagi guru adalah menjadi pengetahuan dan panduan tentang bagaimana seharusnya seorang guru dalam mendidik dan mengajar siswa untuk membentuk karakter.

1. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengetahui bagaimana peran guru PAK dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa.

1. **Sistematika Penulisan**

Berdasarkan pokok masalah yang dirumuskan maka sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab.

Bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka berisi tentang pengertian guru, peran guru PAK dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa, karakter tanggung jawab siswa, pengertian karakter, nilai-nilai karakter, ciri-ciri tanggung jawab siswa, strategi membentuk karakter tanggung jawab, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa dan penelitian terdahulu.

Bab III terdiri dari metode penelitian, terdiri dari jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian/informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV terdiri dari temuan penelitian dan analisis, deskripsi hasil penelitian dan analisis data.

Bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

1. M. Shalbir U, “Kedudukaln Guru Sebalgali Pendidik; Tugals Daln Talnggung Jalwalb, Halk Daln Kewaljibaln, Daln Kompetensi Guru,” *UIN Allaluddin Malkalssalr* 2, no. 2 (2015): 221. [↑](#footnote-ref-1)
2. Mulyalsal, *Menjaldi Guru Profesionall Menciptalkaln Pembelaljalraln Krealtif Daln Menyenalngkaln* (Balndung: PT Remaljal Rosdalkalryal, 2009), 37–61. [↑](#footnote-ref-2)
3. Lalstrialnal et all., *Pendidikaln Kalralkter Berwalwalsaln Kebalngsalaln* (Jalwal Tengalh: Walwalsaln Ilmu, 2022).11-13. [↑](#footnote-ref-3)
4. Imalm Musbikin, *Pengualtaln Pendidikaln Kalralkter (PPK)* (Balndung: Nusal Medial, 2019), 193. [↑](#footnote-ref-4)
5. Halsil observalsi alwall penulis, 16 Jalnualri 2023. [↑](#footnote-ref-5)